|  |  |
| --- | --- |
|  | **PROPOSAL**  **LAPORAN AKHIR** |

**RANCANG BANGUN SISTEM PENGAJUAN SURAT KERJA PRAKTEK PENS PSDKU LAMONGAN BERBASIS WEB**

**Ramadhanita Putri Halim Pratama**

NRP. 3120521019

**DOSEN PEMBIMBING**

Mohammad Robihul Mufid, S.ST., M.Tr.Kom

NIP…………………

Saniyatul Mawaddah, S.ST., M.Kom

NIP…………………

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA TEKNIK INFORMATIKA**

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA**

**2022**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Kerja Praktik merupakan salah satu mata kuliah dan program dari jurusan Teknik Informatika PENS PSDKU Lamongan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai syarat untuk kelulusannya. Kerja Praktik (KP) merupakan suatu bentuk implementasi perkuliahan yang dilakukan secara langsung ke suatu Instansi atau suatu Perusahaan. Dengan adanya kegiatan Kerja Praktik mampu memberikan pengalaman, mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja.

Bagaimana proses Kerja Praktik? Mahasiswa yang telah mengambil matakuliah Kerja Praktik selanjutnya mencari tempat, Instansi atau Perusahaan untuk menyelesaikan matakuliah ini. Mahasiswa membuat surat permohonan Kerja Praktik ke Fakultas, Fakultas mengeluarkan surat keterangan sesuai dengan surat permohonan. Selanjutnya Instansi atau Perusahaan mengeluarkan surat balasan bahwa Mahasiswa yang dimaksud melakukan Kerja Praktik pada Instansi atau Perusahaan. Mahasiswa wajib membuat Laporan setelah menyelesaikan Kerja Praktik yang dibimbing oleh seorang Dosen dari Program Studi.

Administrasi pengajuan surat merupakan salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan kerja praktek mahasiswa PENS PSDKU Lamongan sebagai surat pengantar untuk diserahkan ke perusahaan atau instansi. Pihak kampus masih menerapkan sistem manual pada pengajuan surat, mahasiswa harus mengisi data diri, nama dan alamat perusahaan, serta waktu pelaksanaan kerja praktek di google spreadsheet. Sedangkan untuk surat jadinya diletakkan di google drive. Hal ini kurang efektif dalam keamanan dan kenyamanan karena memungkinkan ada hilangnya data karena semua mahasiswa bisa mengaksesnya.

Oleh karena itu, PENS PSDKU Lamongan membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu pengajuan surat kerja praktek bagi mahasiswa. Sistem Pengajuan Surat Kerja Praktek PENS PSDKU Lamongan Berbasis Web adalah sebuah sistem aplikasi pengajuan surat online yang dibangun dan digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajukan surat kerja praktek dan mengupload surat balasan dari perusahaan atau instansi, serta pihak kampus bisa dengan mudah mengupload surat pengantar. Sistem mampu mengajukan surat, pendataan, verifikasi, aprove, dan mencetak surat.

**1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Sistem pengajuan surat kerja praktek masih melalui media penyimpanan google drive serta pengisian datanya masih melalui google spreadsheet. Sehingga pengajuan surat kerja praktek masih belum tertata rapi dan terstruktur.
2. Belum adanya suatu Sistem Pengajuan Surat Kerja Praktek sebelumnya yang dapat membantu mengelola pengajuan serta pengarsipan surat kerja praktek.

**1.3 TUJUAN**

Tujuan laporan akhir ini adalah penulis dapat membuat atau membangun sistem pengajuan surat kerja praktek PENS PSDKU Lamongan sehingga dalam pengajuan surat kerja praktek menjadi lebih efektif dan efisien.

**1.4 MANFAAT**

Pembuatan proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak kampus dan mahasiswa. Adapun manfaat yang diharapkan dari proyek akhir ini adalah:

1. Manfaat bagi pihak kampus :

Website ini membantu mengelola pengajuan surat kerja praktek dari mahasiswa serta pihak kampus bisa dengan mudah mengupload surat pengantar.

1. Manfaat bagi mahasiswa :

Website ini dapat membantu mahasiswa dalam mengajukan surat kerja praktek dan mengupload surat balasan dari perusahaan atau instansi.

**BAB 2**

**DESKRIPSI SISTEM**

**2.1 DESKRIPSI PERMASALAHAN**

Administrasi pengajuan surat merupakan salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan kerja praktek mahasiswa PENS PSDKU Lamongan. Banyaknya keluhan dari mahasiswa, salah satunya adalah belum tersedianya sistem pengajuan surat kerja praktek yang efektif. Pasalnya, selama ini PENS PSDKU Lamongan masih menggunakan cara yang manual dalam pengajuan surat kerja praktek yaitu mahasiswa mengisi data diri, nama dan alamat perusahaan, serta waktu pelaksanaan kerja praktek di google spreadsheet, sedangkan untuk surat pengantarnya diletakkan di google drive oleh pihak kampus. Tidak hanya itu pelayanan administrasi juga terbilang masih cukup lama atau tidak cekatan dalam menindak lanjuti pengajuan surat dari mahasiswa. Dan hal tersebut bertolak belakang dengan cerminan kampus, yaitu kampus yang berbasis teknologi dan informasi.

Tentunya banyak hal yang dapat dimudahkan jika sistem pengajuan surat dilakukan secara digital dengan sistem yang terkomputerisasi. Atas dasar tersebut penulis melakukan inovasi mengenai rancang bangun sistem pengajuan surat kerja praktek PENS PSDKU Lamongan.

**2.2 DESKRIPSI SOLUSI**

Dari permasalahan tersebut pembuatan website sistem pengajuan surat kerja praktek PENS PSDKU Lamongan dapat diawali dengan analisis kebutuhan sistem. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi user. Sistem ini merupakan suatu sistem tentang penyebaran informasi lomba dan webinar yang diakses oleh administrator dengan data yang akurat sehingga user mendapatkan informasi yang tepat pada saat user menginginkannya.

**2.3 DESAIN SISTEM**

Desain sistem adalah penjelasan teknikal dari solusi yang berisi urutan-urutan proses yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Akan lebih mudah dicerna, apabila penjelasan ini disertai dengan diagram sistem secara high-level view sehingga pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh tentang desain sistem untuk menyelesaikan Problem. Setelah itu, penulis dapat menguraikan desain sistem yang digunakan dalam laporan akhir secara rinci. Berikut contoh diagram desain sistem secara high-level view dan contoh sistematika pembahasan dari diagram desain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka memuat semua referensi yang digunakan pada laporan akhir. Nama pustaka secara berurutan dituliskan sebagai berikut: Nama peneliti/pengarang, Judul, Nama publikasi (disertai volume/nomer/halaman), penerbit (jika buku) dan tahun. Daftar Pustaka ditulis berdasarkan urutan nama peneliti/pengarang, dan diikuti tahun dan judul jika didapatkan nama peneliti/pengarang yang sama. Berikut contoh sistematika penulisan Daftar Pustaka:

1. Nama\_Pengarang1, Nama\_Pengarang2, **Judul Makalah Jurnal Internasional atau Nasional**, *Nama Jurnal*, Vol. xx, No. yy, Hal. aa-bb, Penerbit, Tahun.
2. Nama\_Pengarang1, Nama\_Pengarang2, **Judul Makalah Seminar Internasional atau Nasional**, *Nama Seminar*, Tempat, Hal. aa-bb, Tahun.
3. Nama\_Pengarang1, Nama Pengarang2, **Judul Buku Acuan**, *Penerbit*, Edisi xx, Tahun.
4. Nama\_Mahasiswa\_Penulis, **Judul Buku Proyek Akhir, Proyek akhir atau Disertasi**, Proyek Akhir/Skripsi/Proyek akhir/Disertasi, *Perguruan Tinggi*, Tahun.
5. Nama\_Penulis, **Judul Tulisan pada Media Publik**, *Nama Media Publik*, Tanggal/Bulan ...., Edisi ......., Tahun.
6. Nama\_Penulis, **Judul Tulisan pada Media Online**, Wikipedia/Nama Ensiklopedia online atau Nama Blog, *Alamat internet*, Diakses tanggal ......., Tahun.

Mr.Sue, **Kerja Praktik - Program Studi Sistem Informasi FST UINSU**, Fakultas Sains dan Teknologi Sistem Informasi, [*https://si.uinsu.ac.id/kerja-praktik*](https://si.uinsu.ac.id/kerja-praktik), Diakses tanggal 14 November, 2022.